

Doi:

Website: <https://jurnalpelitanegribelantaraya.com/index.php/JPPM>

Naskah Masuk	Direvisi	Diterbitkan
24-05-2025	02-06-2025	23-06-2025

Edukasi Penggunaan ChatGPT secara Etis dan Produktif dalam Lingkungan Sekolah

Muhammad Ridho Ardiansyah

Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Bina Sriwijaya Palembang

ridho.ard@gmail.com

Anggoro Aryo Pramuditho

Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Bina Sriwijaya Palembang

anggoro.aryo@gmail.com

Mahmud

Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Bina Sriwijaya Palembang

m4h86mud@gmail.com

Hasan Pratama Putra

Manajemen Informatika, Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Bina Sriwijaya Palembang

Hasanpratamaputra@gmail.com

Sabiah Apriyana

Manajemen Informatika, Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Bina Sriwijaya Palembang

Aprianasabia52@gmail.com

ABSTRACT

The development of artificial intelligence (AI) technology is increasingly rapid and has begun to penetrate the world of education, one of which is through the use of ChatGPT as a learning aid. However, the use of this technology in the school environment still faces challenges, especially regarding the understanding of ethical use and potential misuse. This community service activity aims to provide education on the ethical and productive use of ChatGPT to teachers and students in secondary schools. The methods used are training, interactive discussions, and simulations of the use of ChatGPT in the context of learning. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the benefits and limitations of using ChatGPT, as well as the emergence of awareness of the importance of digital ethics in using AI technology. This education is expected to encourage responsible integration of technology in the teaching and learning process in schools.

Keyword: artificial intelligence, ChatGPT, digital ethics, technological literacy, education

Abstrak

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) semakin pesat dan mulai merambah dunia pendidikan, salah satunya melalui penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu pembelajaran. Namun, pemanfaatan teknologi ini di lingkungan sekolah masih menghadapi tantangan, terutama terkait pemahaman etika penggunaan dan potensi penyalahgunaan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai penggunaan ChatGPT secara etis dan produktif kepada guru dan siswa di sekolah menengah. Metode yang digunakan berupa pelatihan, diskusi interaktif, dan simulasi penggunaan ChatGPT dalam konteks pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap manfaat dan batasan penggunaan ChatGPT, serta munculnya kesadaran pentingnya etika digital dalam menggunakan teknologi AI. Edukasi ini diharapkan dapat mendorong integrasi teknologi secara bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Kata Kunci: kecerdasan buatan, ChatGPT, etika digital, literasi teknologi, pendidikan

Pendahuluan

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk implementasi AI yang saat ini banyak digunakan adalah *ChatGPT*, sebuah model bahasa berbasis AI yang mampu memberikan respon teks secara interaktif dan kontekstual. *ChatGPT* memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai alat bantu belajar, penulisan, pencarian informasi, hingga pengembangan kreativitas siswa.¹

Namun demikian, pemanfaatan *ChatGPT* di lingkungan sekolah belum sepenuhnya optimal. Di satu sisi, teknologi ini dapat mendorong siswa untuk belajar lebih mandiri dan efisien.² Di sisi lain, tanpa pemahaman yang tepat, penggunaan *ChatGPT* dapat menimbulkan tantangan baru seperti plagiarisme, ketergantungan, dan penyalahgunaan informasi.³ Oleh karena itu, perlu adanya edukasi yang tidak hanya mengenalkan teknologi ini, tetapi juga menanamkan prinsip-prinsip etika digital agar siswa dan guru dapat menggunakannya secara bertanggung jawab dan produktif.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memberikan edukasi dan pendampingan kepada warga sekolah, khususnya guru dan siswa, terkait penggunaan *ChatGPT* secara etis dan produktif.⁴ Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi teknologi serta membentuk sikap kritis dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi AI di lingkungan Pendidikan.⁵

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) telah membawa dampak signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam dunia Pendidikan.⁶ Salah satu bentuk teknologi AI yang kini mulai dikenal luas adalah *ChatGPT*, sebuah model bahasa berbasis AI yang mampu menghasilkan teks secara otomatis dan kontekstual.⁷ *ChatGPT* menawarkan berbagai

¹ A. Marcellino, D. Ryanto Fernandes, F. Caroline, N. Jacky Pratama Hasan, Y. Camilia Moniung, and M. Rizky Pribadi, "Pengenalan Web Ai Chatgpt (Generative Pre-Trained Transformer) Oleh Openai Di Smp Indriasana Palembang," vol. 3, no. 2, pp. 96–104, 2023.

² W. Suharmawan, "Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan," *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, vol. 7, no. 2, pp. 158–166, Aug. 2023, doi: 10.31537/ej.v7i2.1248.

³ A. Setiawan and U. K. Luthfiyani, "Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis," *Jurnal PETISI*, vol. 04, no. 01, 2023, [Online]. Available: <https://chat.openai.com>.

⁴ E. Fitriani, "SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Pelatihan aplikasi Chatgpt sebagai alat pendukung pembelajaran," 2024.

⁵ A. Harmin, D. Moeis, and N. Usman, "SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Pelatihan pemanfaatan chatGPT untuk efektivitas belajar dan penyelesaian tugas akademis siswa-siswi di SMK Muhammadiyah 3 Makassar," 2024.

⁶ S. Tribethran, R. Ferdynand, A. Saputra, and M. Rizky Pribadi, "Pelatihan Pemrograman Dasar Python dengan Memanfaatkan ChatGPT pada SMK Methodist 2 Palembang."

⁷ S. Febriani, S. Zakir, and F. M. Sari Universitas Islam Negeri Sjech Djamil Djambek Bukittinggi, "Penggunaan Quillbot dan ChatGPT dalam peningkatan pemahaman penulisan artikel mahasiswa Pascasarjana PAI 2023 di UIN Padang," *Journal of Management in Islamic Education*, vol. 4, no. 3, pp. 272–279, 2023, doi: 10.32832/idarh. v4i3.15599.

kemudahan dalam proses belajar, seperti menjawab pertanyaan, menjelaskan konsep, membantu menyusun tulisan, serta menjadi alat eksplorasi ide secara cepat dan efisien.

Di kalangan pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA), keberadaan *ChatGPT* menjadi daya tarik tersendiri. Generasi muda yang akrab dengan teknologi digital cenderung cepat beradaptasi dalam menggunakan platform AI ini untuk mendukung aktivitas akademik mereka.⁸ Namun, penggunaan *ChatGPT* di lingkungan sekolah juga menimbulkan sejumlah tantangan, seperti potensi ketergantungan, plagiarisme, dan kurangnya pemahaman terhadap etika penggunaan teknologi. Tanpa adanya pendampingan dan edukasi yang tepat, pemanfaatan teknologi ini justru dapat menghambat perkembangan kemampuan berpikir kritis dan orisinalitas siswa.⁹

Melihat kondisi tersebut, diperlukan upaya konkret dalam memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pemanfaatan *ChatGPT* secara etis dan produktif kepada siswa dan guru di tingkat SMA. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi, pelatihan, dan panduan praktis penggunaan *ChatGPT* di lingkungan sekolah, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya etika digital dalam pemanfaatan teknologi AI. Melalui pendekatan partisipatif dan interaktif, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan literasi teknologi serta mendukung terciptanya lingkungan pembelajaran yang inovatif, bertanggung jawab, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Metode

Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang dalam bentuk edukasi dan pelatihan interaktif yang ditujukan kepada siswa dan guru di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka di lingkungan sekolah dengan pendekatan partisipatif yang mendorong keterlibatan aktif peserta. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Pengenalan AI serta *ChatGPT*

Pada tahap awal, peserta diperkenalkan pada konsep dasar kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), peranannya dalam kehidupan sehari-hari, serta pengenalan *ChatGPT* sebagai salah satu produk AI. Penjelasan mencakup cara kerja, potensi, dan batasan dari teknologi tersebut.

2. Pelatihan Penggunaan *ChatGPT* secara Praktis

⁸ R. Aulianita, S. Nur Rakhmah, K. Nisa, N. Yunita, F. Teknologi Informasi, and U. Nusa Mandiri, "Pelatihan Penggunaan ChatGPT Sebagai Pemberi Informasi bagi Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera," vol. 8, no. 3, 2024, doi: 10.37859/jpumri. v8i3.7492.

⁹ E. Malays Sari Sakti, E. Indrawati, U. Effendi, R. Dini Diah Nurhadiani, D. Syukriah, and F. Herdajani, "Membangun Motivasi Siswa Dengan Literasi Digital Menggunakan ChatGPT", doi: 10.37817/mediaabdimas. v2i3.

Siswa dan guru diberikan bimbingan langsung mengenai cara menggunakan *ChatGPT*, mulai dari membuat akun (jika diperlukan), mengakses platform, serta mengajukan pertanyaan atau instruksi yang relevan dengan kebutuhan akademik, seperti pembuatan ringkasan materi, latihan soal, dan penulisan esai.

3. Diskusi Etika dan Batasan Penggunaan *ChatGPT*

Sesi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya etika digital dalam penggunaan teknologi AI. Dibahas isu-isu seperti plagiarisme, keandalan informasi, ketergantungan terhadap teknologi, serta pentingnya tetap mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.

4. Studi Kasus dan Simulasi

Peserta diajak untuk mempraktikkan penggunaan *ChatGPT* melalui studi kasus yang relevan dengan pembelajaran di sekolah. Guru dan siswa diminta mengevaluasi hasil interaksi dengan *ChatGPT* dan mendiskusikan manfaat serta potensi risikonya.

5. Evaluasi dan Refleksi Kegiatan

Di akhir sesi, dilakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta melalui kuis singkat dan diskusi reflektif mengenai pengalaman selama pelatihan. Peserta juga diberi panduan tertulis terkait pemanfaatan *ChatGPT* secara etis dan produktif.

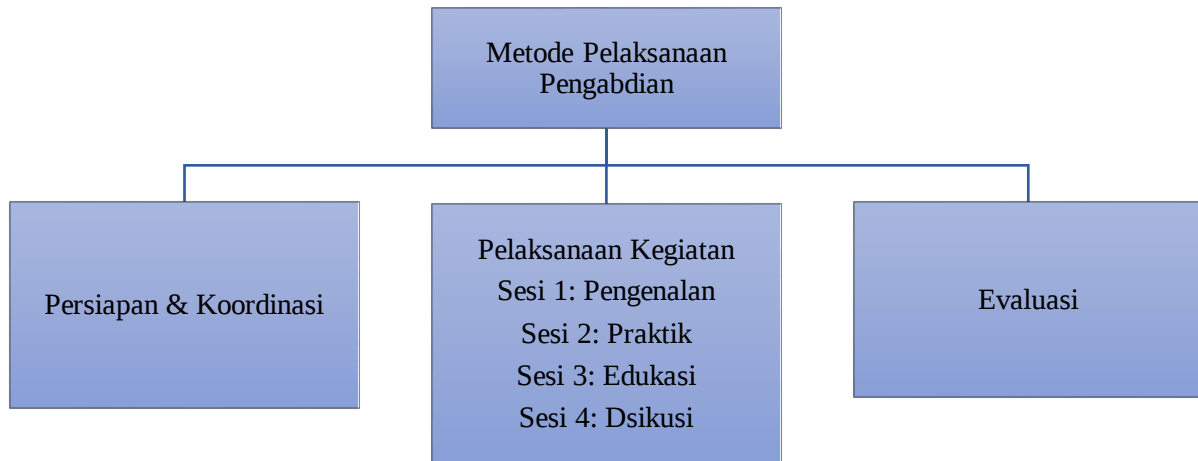
Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta memiliki kemampuan tidak hanya dalam menggunakan *ChatGPT*, tetapi juga dalam memahami prinsip penggunaan yang bertanggung jawab, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran secara optimal dan beretika.

Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan ini adalah dosen, siswa, operator, administrasi, di seluruh lingkungan SMA Dharma Bakti yang berjumlah 40 orang.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode edukatif-partisipatif, yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan kegiatan. Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa peserta, baik siswa maupun guru, tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mampu memahami dan mengaplikasikan materi yang diberikan secara langsung.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan dan Koordinasi

- Tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait waktu, tempat, dan sasaran peserta kegiatan.
- Penyusunan materi pelatihan, modul panduan penggunaan *ChatGPT*, dan media pendukung seperti presentasi serta lembar evaluasi.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan inti dilaksanakan secara langsung di sekolah selama satu hari, terbagi dalam beberapa sesi utama:

Sesi 1: Pengenalan AI dan *ChatGPT*

Pemaparan materi mengenai konsep dasar kecerdasan buatan, perkembangan teknologi AI dalam pendidikan, serta pengenalan *ChatGPT* dan potensi penggunaannya dalam dunia pembelajaran.

Sesi 2: Praktik Penggunaan *ChatGPT*

Peserta melakukan praktik langsung menggunakan *ChatGPT* dengan perangkat masing-masing (gadget atau laptop), dibimbing oleh tim pelaksana. Latihan difokuskan pada kegiatan akademik, seperti membuat ringkasan materi, latihan soal, dan menyusun esai.

Sesi 3: Edukasi Etika Digital

Penjelasan tentang pentingnya penggunaan *ChatGPT* secara etis dan bertanggung jawab, mencakup isu plagiarisme, keakuratan informasi, dan pengembangan kemampuan berpikir kritis.¹⁰

Sesi 4: Diskusi Interaktif dan Studi Kasus

¹⁰ S. Informasi *et al.*, “Sistem Informasi Pengolahan Data Bantuan Sosial Pada Kantor Kelurahan Muara Dua Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih Menggunakan VB. Net”.

Peserta diajak untuk berdiskusi dan menyelesaikan studi kasus terkait penggunaan *ChatGPT* dalam skenario pembelajaran, serta mengevaluasi kelebihan dan kekurangannya.¹¹

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut

- Dilakukan *pre-test* dan *post-test* sederhana untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta.
- Peserta diminta mengisi kuesioner kepuasan dan refleksi diri atas materi dan kegiatan yang telah diikuti.
- Sekolah diberikan modul digital sebagai bahan referensi lanjutan agar dapat digunakan secara berkelanjutan.¹²

Metode pelaksanaan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pemahaman praktis sekaligus sikap kritis dalam memanfaatkan teknologi AI, sehingga mampu mengintegrasikan *ChatGPT* secara etis dan produktif ke dalam aktivitas pembelajaran di lingkungan sekolah.

Hasil dan Pembahasan

ChatGPT adalah sebuah model kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) berbasis *Natural Language Processing* (NLP) yang dikembangkan oleh *OpenAI*. *ChatGPT* mampu memahami dan menghasilkan teks dalam bahasa manusia secara kontekstual dan responsif, sehingga dapat digunakan untuk berbagai keperluan komunikasi, pencarian informasi, penulisan, serta pembelajaran.

Model ini dilatih dengan data dalam jumlah besar agar dapat menjawab pertanyaan, menjelaskan konsep, menyusun tulisan, menerjemahkan bahasa, dan bahkan membantu menyelesaikan tugas-tugas akademik. *ChatGPT* bekerja dengan cara memprediksi kata berikutnya dalam sebuah kalimat berdasarkan konteks yang diberikan pengguna, sehingga dapat memberikan jawaban yang terdengar alami dan relevan.

Dalam konteks pendidikan, *ChatGPT* dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu belajar, misalnya untuk membuat ringkasan materi, menjawab soal latihan, menyusun esai, atau berdiskusi tentang topik tertentu. Namun, penggunaannya juga perlu diimbangi dengan pemahaman terhadap etika digital, seperti menghindari plagiarisme, tidak bergantung sepenuhnya pada AI, dan tetap mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara mandiri.

Cara Kerja *ChatGPT*

ChatGPT bekerja berdasarkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) dan pemrosesan bahasa alami (*Natural Language Processing/NLP*). Model ini dilatih menggunakan jutaan

¹¹ A. Sayuti, S. Davizan, M. Ridho Ardiansyah, and A. Harist, "Jurnal Abdi Masyarakat Vokasi (Amarasi) Transformasi Proses Pembelajaran Di Smk Bina Sriwijaya Melalui Pemanfaatan Chatgpt Sebagai Platform Berbasis AI".

¹² P. Ayu Permata Devi, W. Dwi Khusnah, and M. Stevani, "Copyright @ Pelatihan Teknis Pemanfaatan Artificial Intelligences Chat Gpt Dan Canva Bagi Guru SMK Dalam Membuat Media Pembelajaran Berbasis Masa Kini," *Journal of Human and Education*, vol. 4, no. 6, pp. 1332–1339, 2024.

data teks dari berbagai sumber seperti buku, artikel, dan situs web, agar dapat memahami dan menghasilkan bahasa manusia secara kontekstual. Berikut adalah tahapan umum cara kerjanya:

1. Input Teks dari Pengguna

Pengguna mengetikkan pertanyaan, perintah, atau pernyataan ke dalam kolom chat (misalnya: "Jelaskan pengertian demokrasi").

2. Pemrosesan oleh Model AI

ChatGPT memproses teks tersebut menggunakan *algoritma transformer* berbasis GPT (*Generative Pre-trained Transformer*). Model ini menganalisis konteks kalimat, mengenali kata-kata kunci, dan memahami maksud pengguna berdasarkan pelatihan sebelumnya.

3. Prediksi dan Penyusunan Jawaban

Setelah memahami konteks, *ChatGPT* memprediksi kata-kata yang paling mungkin muncul selanjutnya untuk membentuk kalimat yang relevan dan koheren. Proses ini dilakukan secara cepat dan terus berlanjut sampai terbentuk satu atau beberapa paragraf jawaban.

4. Output Diberikan ke Pengguna

Jawaban yang telah diproses ditampilkan dalam bentuk teks yang mudah dibaca dan dipahami oleh pengguna. Pengguna bisa menindaklanjuti dengan pertanyaan baru untuk memperdalam topik.

Keperluan *ChatGPT*

ChatGPT memiliki berbagai kegunaan yang bermanfaat untuk mendukung aktivitas belajar, mengajar, dan bekerja secara lebih efisien dan produktif. Berikut beberapa keperluannya:

1. Sebagai Alat Bantu Pembelajaran

- Membantu siswa memahami materi pelajaran dengan menjelaskan konsep secara sederhana.
- Menjawab pertanyaan tentang topik tertentu, seperti matematika, sejarah, biologi, dan lainnya.
- Menyediakan latihan soal atau menjelaskan cara menyelesaikan soal tertentu.

2. Membantu Menulis dan Mengedit Teks

- Membuat ringkasan buku atau artikel.
- Menyusun esai, surat, puisi, atau teks naratif.
- Mengoreksi tata bahasa dan ejaan (grammar/spelling) dalam tulisan.

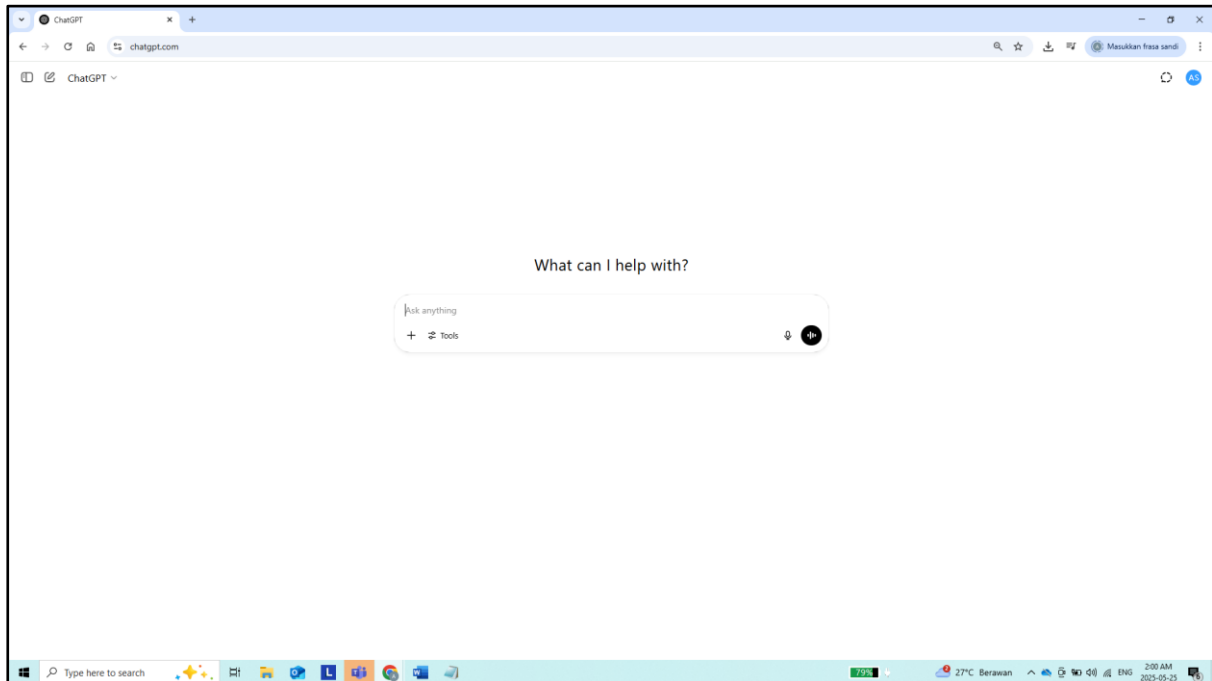
3. Meningkatkan Kreativitas

- Memberi ide untuk tugas kreatif, seperti cerita pendek, pidato, atau presentasi.
- Membantu menyusun dialog drama, lirik lagu, atau konten lainnya.

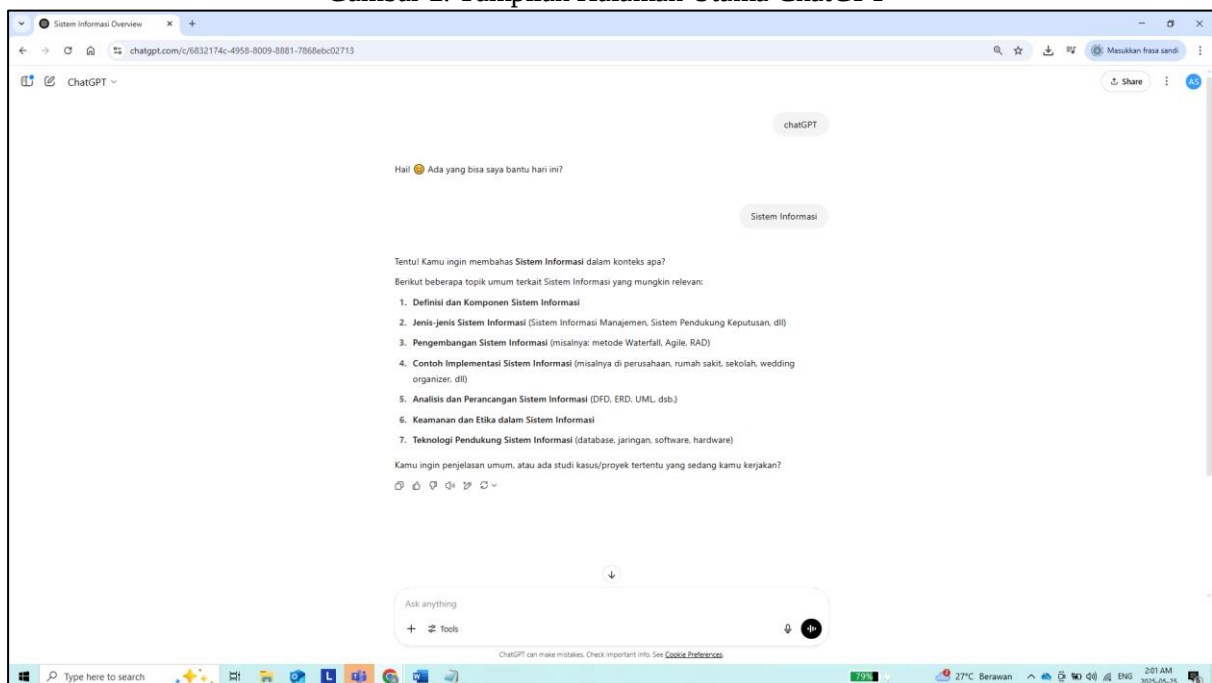
4. Mendukung Guru dalam Persiapan Pembelajaran

- Membantu merancang soal dan kuis.
- Memberi referensi penjelasan materi pelajaran.

- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara cepat sebagai inspirasi.
5. Meningkatkan Literasi Digital dan Teknologi
- Mendorong siswa dan guru agar melek teknologi dan siap menghadapi era digital.
 - Mengajarkan penggunaan AI secara bertanggung jawab dan etis.



Gambar 2. Tampilan Halaman Utama ChatGPT



Gambar 3. Tampilan Menu ChatGPT



Gambar 4. Dosen & Guru Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengusung tema edukasi penggunaan *ChatGPT* secara etis dan produktif di lingkungan Sekolah Menengah Atas (SMA) telah berhasil memberikan pemahaman dan keterampilan dasar kepada siswa dan guru mengenai pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam proses pembelajaran. Melalui pelatihan yang interaktif, peserta tidak hanya dikenalkan pada fungsi dan cara kerja *ChatGPT*, tetapi juga dibimbing untuk menggunakannya secara bijak, bertanggung jawab, dan mendukung tujuan pembelajaran yang positif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mampu mengoperasikan *ChatGPT* untuk keperluan akademik seperti merangkum materi, menjawab soal, dan menyusun teks, serta memahami pentingnya menjaga integritas akademik dengan menghindari plagiarisme dan ketergantungan terhadap teknologi. Kegiatan ini juga mendorong peningkatan literasi digital dan kesadaran etika digital di kalangan warga sekolah.

Dengan demikian, edukasi mengenai penggunaan *ChatGPT* di lingkungan sekolah menjadi langkah strategis dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan dan peluang di era teknologi kecerdasan buatan. Diperlukan kesinambungan program serupa serta integrasi pembelajaran AI dalam kurikulum agar pemanfaatan teknologi ini dapat berlangsung secara maksimal dan bertanggung jawab.

Referensi

- A.Marcellino, D. Ryanto Fernandes, F. Caroline, N. Jacky Pratama Hasan, Y. Camilia Moniung, and M. Rizky Pribadi, "Pengenalan Web Ai Chatgpt (Generative Pre-Trained Transformer) Oleh Openai Di Smp Indriasana Palembang," vol. 3, no. 2, pp. 96–104, 2023.
- A. Sayuti, S. Davizan, M. Ridho Ardiansyah, and A. Harist, "Jurnal Abdi Masyarakat Vokasi (Amarasi) Transformasi Proses Pembelajaran Di Smk Bina Sriwijaya Melalui Pemanfaatan Chatgpt Sebagai Platform Berbasis AI".
- A. Setiawan and U. K. Luthfiyeni, "Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis," *Jurnal PETISI*, vol. 04, no. 01, 2023, [Online]. Available: <https://chat.openai.com>.
- A. Harmin, D. Moeis, and N. Usman, "SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Pelatihan pemanfaatan chatGPT untuk efektivitas belajar dan penyelesaian tugas akademis siswa-siswi di SMK Muhammadiyah 3 Makassar," 2024.
- E.Fitriani, "SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Pelatihan aplikasi Chatgpt sebagai alat pendukung pembelajaran," 2024.
- E.Malays Sari Sakti, E. Indrawati, U. Effendi, R. Dini Diah Nurhadiani, D. Syukriah, and F. Herdajani, "Membangun Motivasi Siswa Dengan Literasi Digital Menggunakan ChatGPT", doi: 10.37817/mediaabdimas. v2i3.
- P. Ayu Permata Devi, W. Dwi Khusnah, and M. Stevani, "Copyright @ Pelatihan Teknis Pemanfaatan Artificial Intelligences Chat Gpt Dan Canva Bagi Guru SMK Dalam Membuat Media Pembelajaran Berbasis Masa Kini," *Journal of Human and Education*, vol. 4, no. 6, pp. 1332–1339, 2024.
- R. Aulianita, S. Nur Rakhmah, K. Nisa, N. Yunita, F. Teknologi Informasi, and U. Nusa Mandiri, "Pelatihan Penggunaan ChatGPT Sebagai Pemberi Informasi bagi Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera," vol. 8, no. 3, 2024, doi: 10.37859/jpumri. v8i3.7492.
- S. Tribethran, R. Ferdynand, A. Saputra, and M. Rizky Pribadi, "Pelatihan Pemrograman Dasar Python dengan Memanfaatkan ChatGPT pada SMK Methodist 2 Palembang."
- S. Febriani, S. Zakir, and F. M. Sari Universitas Islam Negeri Sjech Djamil Djambek Bukittinggi, "Penggunaan Quillbot dan ChatGPT dalam peningkatan pemahaman penulisan artikel mahasiswa Pascasarjana PAI 2023 di UIN Padang," *Journal of Management in Islamic Education*, vol. 4, no. 3, pp. 272–279, 2023, doi: 10.32832/idarah. v4i3.15599.
- S. Informasi *et al.*, "Sistem Informasi Pengolahan Data Bantuan Sosial Pada Kantor Kelurahan Muara Dua Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih Menggunakan VB. Net".
- W. Suharmawan, "Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan," *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, vol. 7, no. 2, pp. 158–166, Aug. 2023, doi: 10.31537/ej.v7i2.1248.